BAB V
KESIMPULAN

1. Syarat belajar menurut pemikiran shaikh az-Zarnuji yang tertuang di dalam kitab Ta'lim al-Muta'allim adalah sebagai berikut:

أَلَالَا تَنَالُ ٱلْعِلْمَ إِلاَّبِسِتَّةٍ سَأُنْبِيْكَ عَنْ مَجْمُوْعِهَا بِبَيَانٍ

ذُكَاءٍ وَحِرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ وَإِرْشَادِ أُسْتَاذٍ وَطُوْلِ زَمَانٍ

Pendapat Shaikh az-Zarnuji menyatakan bahwa seorang murid dalam menuntut ilmu hendaknya memiliki 6 persyaratan:

1.1 Memiliki sikap cerdas

Cerdas dalam kitab Ta'lim al-Muta'allim berarti سرعة الفطنة yang berarti kecepatan dalam berfikir. Hal ini adalah kecerdasan akal. Cerdas bisa diartikan sempurna dalam perkembangan akal dan budi (untuk berfikir, mengerti).

1.2 Semangat

Semangat atau rasa ingin tahu yang tinggi dalam kitab Ta'lim al-muta'allim adalah حرص اي علي تحصيله berarti yang dihasilkan dari kecerdasan. Hal ini diartikan sebagai kemauan keras untuk bisa mengetahui suatu ilmu pengetahuan yang belum dikuasai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.3 Sabar

Sabar yang mempunyai arti واصطبار علي محنه وبليته berarti atas rintangannya dan cobannya. Tahan dalam menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak putus asa dan tidak patah hati).

1.4 Biaya

Yang berarti keperluan hidup sehingga tidak membutuhkan urusan-urusan rizki atau yang lain, maka sesungguhnya kebutuhan akan hal itu akan mengganggu hati maka kemungkinan ilmu itu tidak didapatkan. Biaya disini diartikan sebagai ongkos yang mencukupi untuk biaya hidup, sekiranya orang tersebut (yang menuntut ilmu) tidak lagi membutuhkan pertolongan dari orang lain dalam masalah rizki

1.5 Petunjuk Guru

Yang berarti arahan guru atau sisi yang benar. Arahan guru disini adalah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan, sehingga ia mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaannya baik sebagai khalifah maupun hamba Allah.

1.6 Waktu Yang Lama

Yang dimaksud dengan waktu yang lama adalah membutuhkan waktu yang lama sehingga menghasilkan atau mendapatkan ilmu karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesungguhnya dasar-dasarnya ilmu sangat banyak sehingga ilmu tidak dapat didapatkan dalam waktu yang cepat.

2. Beberapa Hadits Nabi Muhammad SAW Yang Mengiringi Syarat Belajar Menurut Shaikh Az-Zarnuji

1.1 Hadits Nabi Muhammad SAW yang telah diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi yang mengiringi syarat pertama (cerdas) untuk peserta didik dalam menuntut ilmu adalah sebagai berikut:

وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ أَبِى بَكْرِ بْنِ أَبِى مَرْيَمَ عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ حَبِيبٍ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ عَنِ النَّبِىِّ صلى الله عليه وسلم قَالَ: الْكَيِّسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا وَتَمَنَّى عَلَى اللَّهِ. (رواه: الترمذي)

Artinya:

Abdullah bin Abdurrahman telah menceritakan kepada kami, ‘Amru bin ‘Aun telah mengkhabari kepada kami, ibnu Al-Mubarok telah mengkhabari kepada kami dari Abi Bakr bin Abi Maryam dari Dhamrah bin Habib dari Syaddad bin Aus dari Nabi Muhammad SAW. Bersabda: Orang yang cerdas adalah orang yang menahan dirinya dan beramal untuk bekal sesudah mati. Sedangkan orang yang lemah adalah orang yang hanya mengikuti hawa nafsunya, tetapi ia mengharapkan berbagai harapan kepada Allah.

Berdasarkan hadits tersebut, seorang mukmin yang cerdas adalah orang yang tidak selalu disibukkan dengan urusan duniawinya, tetapi lebih berorientasi pada urusan akhiratnya. Segala urusan dunianya selalu berdampak pada urusan akhiratnya, sehingga seluruh sikapnya dijaga, dikontrol dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.2 Hadits Nabi Muhammad SAW yang mengiringi syarat kedua (semangat) untuk peserta didik dalam menuntut ilmu adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

حَدَّثَنِى يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ وَابْنُ حُجْرٍ جَمِيعًا عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ جَعْفَرٍ قَالَ ابْنُ أَيُّوبَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ أَخْبَرَنِى الْعَلاَءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ بَادِرُوا بِالأَعْمَالِ فِتَنًا كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِى كَافِرًا أَوْ يُمْسِى مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا يَبِيعُ دِينَهُ بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا. (رواه: مسلم)

Artinya:

Telah menceritakan kepada saya Yahya bin Ayyub dan Qutaibah dan Ibnu Hajar yang semuanya dari Isma'il bin Ja'far. Ibnu Ayyub berkata Isma'il telah menceritakan kepada kami, Isma'il berkata Al-'Alaa' telah mengkhabari kepada saya dari bapaknya dari Abi Hurairah bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: Bersegeralah kalian untuk mengerjakan amal-amal karena akan terjadi bencana yang menyerupai malam yang gelap gulita, yaitu seseorang pada waktu pagi dia beriman, tetapi pada waktu sore dia kafir, atau sebaliknya, dia rela menukar agamanya dengan sedikit keuntungan dunia.

Berdasarkan hadits diatas, bahwa hidup di dunia ini harus diisi dengan perjuangan dan pengorbanan untuk meraih masa depan yang lebih baik. Kehidupan di dunia sedetik pun tidak boleh disia-siakan berlalu begitu saja, tetapi harus diisi dengan amal saleh yang menjadi bekal pada masa depan akhirat yang lebih baik dan bahagia.

1.3 Hadits Nabi Muhammad SAW yang mengiringi syarat ketiga (sabar) untuk peserta didik dalam menuntut ilmu adalah sebagai berikut:

حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِى لَيْلَى عَنْ صُهَيْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم عَجَبًا لأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَاكَ لأَحَدٍ إِلاَّ لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءُ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءُ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ. (رواه: مسلم)

Artinya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sulaiman telah menceritakan kepada kami, Tsabit telah menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Abi Layla dari Shuhaib. Dia berkata, Rasulullah SAW bersabda: Sangat menakjubkan bagi seorang mukmin, karena segala urusannya adalah sangat baik baginya, dan itu hanya terjadi pada diri orang yang beriman,. Apabila mendapatkan kesenangan ia bersyukur, maka yang demikian itu sangat baik, sangat baik baginya dan apabilaia ditimpa kesusahan ia sabar, maka yang demikian itu sangat baik baginya.

Jadi berdasarkan hadits tersebut, pentingnya dua sifat ini akan berdampak pada peningkatan kualitas pengabdian peserta didik kepada Allah SWT. Seorang mukmin bukanlah seorang yang hanya menyatakan keimanannya tanpa terlebih dahulu mendapatkan ujian baik berupa kesusahan maupun kesenangan.

1.4 Hadits Nabi Muhammad SAW yang mengiringi syarat keempat (biaya) untuk peserta didik dalam menuntut ilmu adalah sebagai berikut:

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِىُّ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ حَدَّثَنِى إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِى خَالِدٍ عَلَى غَيْرِ مَا حَدَّثَنَاهُ الزُّهْرِىُّ قَالَ سَمِعْتُ قَيْسَ بْنَ أَبِى حَازِمٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ النَّبِىُّ صلى الله عليه وسلم لاَ حَسَدَ إِلاَّ فِى اثْنَتَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالاً فَسُلِّطَ عَلَى هَلَكَتِهِ فِى الْحَقِّ ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْحِكْمَةَ ، فَهْوَ يَقْضِى بِهَا وَيُعَلِّمُهَا. (رواه: بخاري)

Artinya:

Al-Humaidiyyu telah menceritakan kepada kami, dia berkata, Sufyan telah menceritakan kepada kami, dia berkata, Isma'il bin Abi Khalid telah menceritakan kepada saya atas selian itu, Az-zuhri telah menceritakan kepada kami, dia berkata, aku mendengar Qois bin Abi Hazim, dia berkata, aku mendengar Abdullah bin Mas'ud, dia berkata, Nabi Muhammad SAW bersabda: Tidak ada iri hati (yang diperbolehkan) kecuali terhadap dua perkara, yakni: Seseorang yang diberi Allah berupa harta lalu dibelanjakanannya pada sasaran yang benar, dan seseorang yang diberi Allah berupa ilmu dan kebijaksanaan lalu ia menunaikannya dan mengajarkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Imam al-Ghazali hasad ialah membenci nikmat Allah SWT yang ada pada diri orang lain, serta menyukai hilangnya nikmat tersebut. Adapun hasad yang disebutkan dalam hadis di atas adalah ghibthah, yaitu menginginkan mempunyai sesuatu yang sama yang dimiliki orang lain dengan tidak mengharapkan hilangnya sesuatu tersebut dari orang tersebut. Makna yang kedua inilah yang dimaksud dalam hadis ini.

1.5 Hadits Nabi Muhammad SAW yang mengiringi syarat kelima (petunjuk guru) untuk peserta didik dalam menuntut ilmu adalah sebagai berikut:

وأخرج الخطيب في رواة مالك عن أبي هريرة رضي الله عنه (مرفوعا): استرشدوا العاقل ترشدوا ولاتعصوه فتندموا

Al-Khatib mentakhrij hadits marfu' dalam periwayatan Malik dari Abu Hurairah: Mintalah pentunjuk dari cerdik cendikia, maka kamu akan benar, dan jangan kamu menyelisihi, maka kamu akan menyesal.

Jadi maksud dari hadits ini adalah, guru adalah seorang ahli ilmu dan ahli dalam bidang mendidik peserta didik. Apa yang dibutuhkan peserta didiknya dan bagaimana peserta didiknya agar berhasil dalam mencari ilmu, hanyalah sosok seorang guru yang mampu membimbingnya.

1.6 Hadits Nabi Muhammad SAW yang mengiringi syarat keenam (waktu yang panjang) untuk peserta didik dalam menuntut ilmu adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ الشَّيْبَانِيُّ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ عَنْ دَرَّاجٍ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ لَنْ يَشْبَعَ الْمُؤْمِنُ مِنْ خَيْرٍ يَسْمَعُهُ حَتَّى يَكُونَ مُنْتَهَاهُ الْجَنَّةُ. (رواه: الترمذي)

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Umar bin Hafs Asy Syaibani Al Bashri telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Wahab dari 'Amru bin Al Harits dari Darraj dari Abul Haitsam dari Abu Sa'id Al Khudri dari Rasulullah SAW beliau bersabda: Seorang mukmin tidak akan merasa kenyang dengan kebaikan yang dia dengar sehingga akhir kesudahannya adalah surga.

Dalam hadis diatas disebutkan bahwa seorang mukmin harus mencari ilmu kebaikan, baik kebaikan untuk dunia maupun akhirat yang kelak bisa mengantarkannya menuju nikmat Allah yaitu surga. Mukmin yang mencari ilmu kebaikan harus berfikir secara islami. Agama Islam menganjurkan mempergunakan akal pikiran untuk menganalisa, meneliti semua makhluk dan alam benda ciptaan Allah ini, agar iman dan keyakinan semakin hidup dan semakin tinggi mutunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id